



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan komunikasi dengan manusia lainnya sehingga dengan adanya komunikasi dapat membantu manusia dalam berinteraksi satu sama lain. Ilmu komunikasi dan teknologi saat ini berkembang dengan pesat terutama dalam penyampaian informasi. Salah satunya adalah dengan munculnya media baru (new media). Media baru telah berhasil memunculkan fenomena media sosial. Kini menyampaikan pesan pun menjadi kian dinamis, setiap instansi berupaya untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada target sasaran dengan jangkauan khalayak yang luas dan mudah. Media sosial adalah teknologi digital yang berfungsi sebagai sarana komunikasi berbasis jaringan internet yang memungkinkan para pengguna (*user*) bisa berkomunikasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan video (Cangara 2021:181).

Media sosial banyak dimanfaatkan oleh berbagai pihak, termasuk *instansi* dan lembaga pemerintah sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi. Saat ini, banyak instansi pemerintah yang sudah aktif terjun ke media sosial agar dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Seluruh instansi pemerintah mulai serius mengembangkan media sosial dengan cara membuat konten-konten yang menarik dan berkualitas, baik dari segi isi konten maupun visual konten. BNNK Sukabumi merupakan salah satu instansi pemerintah yang sudah mulai memperhatikan pengelolaan media sosial sekaligus kontennya. Suatu kegiatan harus memiliki konten: artinya, harus diarahkan untuk memunculkan, berbagi, menghasilkan, dan/atau menyajikan jenis-jenis ide, informasi atau pesan tertentu (Saleh *et al.* 2022:188).

Pemanfaatan komunikasi media sosial yang berbasis *call to action* ini mempunyai sebuah kekhususan untuk mengajak pengguna agar mengambil sebuah tindakan (Luik 2020:89). Sejalan dengan hal tersebut BNNK Sukabumi juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana ajakan untuk memerangi narkoba dengan *hashtag* #warondrugs. BNNK Sukabumi merupakan instansi pemerintahan yang menjalankan wewenang, fungsi, dan tugas BNN di wilayah kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Pada praktiknya, BNNK Sukabumi melaksanakan upaya pencegahan dan pemberantasan narkoba yang dilakukan dengan P4GN. P4GN merupakan kependekan dari Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, tujuannya untuk mencegah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Hal tersebut dilakukan oleh BNNK Sukabumi dengan berbagai aksi, salah satunya kampanye aktif melalui media sosial Youtube sebagai aksi nyata dalam mewujudkan P4GN dan merealisasikan terwujudnya visi dan misi BNN sendiri.

Pemanfaatan Youtube BNNK Sukabumi sudah dilakukan oleh divisi Humas sejak bulan 2016 lalu. Sampai saat ini tercatat lebih dari 100 konten video yang telah diunggah dalam akun Youtube @BNNK Sukabumi oleh divisi Humas. Pembuatan konten tersebut tidak terlepas dari proses produksi yang menjadi acuan untuk terus berusaha menghasilkan konten-konten yang menarik. Konten merupakan visualisasi sebuah produk maupun instansi. BNNK Sukabumi

